

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

*Abnormal Uterine Bleeding* didefinisikan oleh *The International Federation Of Gynecology And Obstetrics* (FIGO) sebagai variasi apapun dari siklus haid normal terdiri dari perubahan dari regularitas dan frekuensi haid, lamanya haid atau banyaknya kehilangan darah. *Abnormal Uterine Bleeding* viaribilitasnya yang disebabkan oleh gangguan hormonal atau kelainan organik genetalia dimana diperlukan penanganan segera untuk mencegah kehilangan banyak darah (SOGC, 2018 & Akbar dkk., 2020).

Prevalensi AUB menurut beberapa penelitian seperti di Kanada dan Cina sebesar 30 % dan data epidemiologi Eropa tahun 2017 menyatakan prevalensi AUB berkisar antara 14-35%, dari beberapa negara seperti Singapura, Roma dan Vancouver menyatakan prevalensi AUB sebanyak 3-30% (munro *et al.*, 2018). Data dari *World Health Organization (WHO)* tahun 2017 jumlah wanita di dunia yang memasuki fase perimenopause diperkirakan mencapai 1,94 miliar orang. Di Indonesia prevalensi AUB menurut penelitian di Kabupaten Lampung Utara pada Januari-Maret tahun 2022 didapatkan angka kejadian AUB sebanyak 3,4% dari seluruh kunjungan rawat inap ruang kebidanan (Dokumentasi Ruang Kebidanan RSU Handayani Lampung Utara, 2022), di RSUD Wangaya Denpasar periode Januari – Desember 2020 didapatkan 68 kasus PUA (15,8%) dari 437 kasus di ginekologi. Di Jawa Tengah Berdasarkan data di RSUD Tidar

Kota Magelang pada tahun 2018 jumlah pasien ginekologi sebanyak 516 pasien dengan 167 (32,36%) diantaranya dengan masalah *Abnormal Uterine Bleeding (AUB)* (Purwandani, 2022), di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RSU Islam Harapan Anda Kota Tegal pada tahun 2020 sebanyak 186 pasien, pada tahun 2021 sebanyak 225 , Januari – November 2022 sebanyak 215 pasien.

Klasifikasi AUB berdasarkan jenis perdarahan dibagi menjadi tiga, yaitu AUB akut, AUB kronis, dan *Intermenstrual Bleeding (IMB)*. Klasifikasi AUB berdasarkan penyebab perdarahan, berdasarkan *International Federation of Gynecology and Obstetrics (FIGO)*, terdapat sembilan kategori utama yang disusun berdasarkan akronim PALM-COEIN, yaitu *polip, adenomiosis, lemioma, malignancy and hyperplasia, coagulopathy, ovulatory dysfunction, endometrial, iatrogenic* dan *not otherwise classified (Munro et al., 2018)*.

Faktor risiko dari AUB yaitu penggunaan KB hormonal yang mengandung progestyne seperti pil kontrasepsi, implan, suntik progestin. faktor resiko lainnya adalah hipertensi, riwayat kanker pada keluarga dan paritas (POGI, 2016). *Abnormal Uterine Bleeding* dapat terjadi dalam intensitas ringan hingga berat gejalanya seperti keluarnya darah di luar periode menstruasi, terjadi perubahan siklus menstruasi setiap bulan, keluarnya gumpalan besar dan terjadi peningkatan volume darah, pendarahan yang berlangsung lebih dari 7 hari. Periode berat (*menorrhagia*) seperti perdarahan di antara menstruasi, setelah

berhubungan seks, atau selama menopause dan periode tidak teratur (Stephanie, 2022)

Penatalaksanaan pada kasus AUB di Indonesia dilakukan pengobatan dengan pemberian obat seperti Pil KB, progestin yang diberikan dengan implan atau kontrasepsi IUD, obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID) seperti ibuprofen, *Gonadotropin-releasing hormone* (GnRH), antagonis hormon pelepas gonadotropin (GnRH). Prosedur operasi yang dilakukan seperti histeroskopi, embolisasi arteri uterine, miomektomi, ablasi endometrium, dan histerektomi (Fadli, 2022).

Anemia gravis termasuk dalam kategori anemia berat yang ditandai dengan kadar hemoglobin dalam darah sangat rendah, yaitu kurang dari 8 gram/dL. Kondisi tersebut menyebabkan penderitanya memerlukan transfusi darah. Pada kondisi ini, sel-sel dalam tubuh kekurangan asupan oksigen untuk menjalankan fungsinya secara normal. Bahkan kurangnya asupan oksigen tidak hanya menimbulkan gejala anemia berat, tetapi juga berpotensi menyebabkan komplikasi serius, seperti kerusakan organ tubuh (Vincent, 2023)

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap pada tanggal 13 Februari 2023, angka kejadian pasien dengan gangguan reproduksi pada 1 tahun terakhir yaitu tahun 2022 didapatkan data sebanyak 22 kasus (Catatan Buku Register ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap Tahun 2022

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa AUB merupakan salah satu kelainan yang penting untuk diketahui dan cukup sering terjadi. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengetahui Asuhan kebidanan dengan AUB dan Anemia Gravis di Ruang Arafah 3 Rumah Sakit Islam Fatimah pada tahun 2023.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dan alasan yang telah diuraikan diatas, rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ny. M Usia 53 Tahun dengan *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) dan Anemia Gravis di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap Tahun 2023?”

## **C. TUJUAN PENULISAN**

### 1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny. M Usia 53 Tahun dengan *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) dan Anemia Gravis di ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap tahun 2023 dengan menggunakan metode manajemen kebidanan menurut Varney.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada Ny. M Usia 53 Tahun dengan *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) dan Anemia Gravis di ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap Tahun 2023.
- b. Mampu menetapkan interpretasi data dengan menegakkan diagnosa, masalah dan kebutuhan pada Ny. M Usia 53 Tahun

- dengan *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) dan Anemia Gravis di ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap Tahun 2023.
- c. Mampu menetapkan diagnosa potensial dan antisipasi pada Ny. M Usia 53 Tahun dengan *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) dan Anemia Gravis di ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap Tahun 2023.
  - d. Mampu menetapkan tindakan segera pada Ny. M Usia 53 Tahun dengan *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) dan Anemia Gravis di ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap Tahun 2023.
  - e. Mampu menyusun rencana asuhan tindakan pada Ny. M Usia 53 Tahun dengan *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) dan Anemia Gravis di ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap Tahun 2023.
  - f. Mampu melaksanakan tindakan pada Ny. M Usia 53 Tahun dengan *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) dan Anemia Gravis di ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap Tahun 2023.
  - g. Mampu melakukan evaluasi tindakan pada Ny. M Usia 53 Tahun dengan *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) dan Anemia Gravis di ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap Tahun 2023.
  - h. Melakukan analisis kesenjangan antara teori dan praktik pada Ny. M Usia 53 Tahun dengan *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) dan Anemia Gravis di ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap Tahun 2023.

## D. MANFAAT PENULISAN

### 1. Bagi Pasien *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) dan Anemia Gravis

Dapat memberikan asuhan kebidanan yang tepat dan bermanfaat sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) dan Anemia Gravis

### 2. Bagi Bidan

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu, tugas dan peran kolaborasi di rumah sakit dengan memberikan asuhan kebidanan yang sesuai pada klien.

### 3. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Proposal studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan sumber bacaan tentang asuhan kebidanan pada pasien dengan *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) dan Anemia Gravis

### 4. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan penulis dalam menerapkan asuhan kebidanan yang tepat pada pasien dengan *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) dan Anemia Gravis